B A B I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang dan Perusahaan Masalah

Seseorang yangmengalami proses belajar, suapaya ber hasil sesuai dengan apa yang harus dicapainya, perlulah kiranya memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Adapun faktor-faktor itu dapat digo - longkan menjadi dua faktor yaitu faktor internal, ialah faktor yangmenyangkut seluruh diri pribadi, termasuk fisik maupun mental atau psikolologinya yang ikut menentukan ber hasilnja seseorang dalam belajar. Sedangkan yang dimaksud dengan faktor eksternal, ialah faktor yang bersumber dari luar individu yang bersangkutan, misalnya ruang belajar yang tidak memenuhi syarat, alat-alat pelajaran yang tidak memadai.

Kedua faktor tersebut diatas dapat mempengaruhi seseorang yang sedang belajar.

> Yang dimaksud dengan mempengaruhi disini, karena faktor internal dan faktor eksternal tersebut diatas dapat mendorong dan dapat pula menghambat seseorang yang sedang belajar. Dalam situasi belajar seseorang menghambat motif dari luar dan lingkungan untuk mem - peroleh pengalaman, atau secara singkat belajar itu d ditentukan oleh adanya dua faktor tersebut diatas. (Lih. 2 hal. 30

Tingkat kesukaran sesuatu mata pelajaran sangat erat hubungannya dengan masalah adanya minat (Lih.15,h.44)

1,h44)

Sesuai dengan pendapat tersebut, penulis mempunyai bahwa anak akan mengalami kesulitan dalam mempelajari suatu mata pelajaran tertentu apabila anak kurang berminat terhadap suatu mata pelajaran yang sedang disajikan. Hal ini - pun juga dipertegas dengan pendapatnya Witherington yaitu sebagai berikut :

Saya tidak mau mempelajari sesuatu mata pelajaran tertentu, oleh karena saya tidak berminat dalam mata pelajaran tertentu. (Lih. 21, hal. 125)

Minat anak untuk masuk SPG dapat ditimbulkan oleh beberapa faktor, anatara lain yaitu minat yang ditimbulkan oleh cita-cita sejak kecil, cita-cita sejak di SD maupun sejak di SLTP, untuk memperoleh pendidikan yang lebih tinggi, untuk segera memperoleh pekerjaan, dansebagainya. Sehubungan minat anak untuk masuk SPG yag dapat ditimbulkan oleh beberapa faktor di atas, maka penulis ingin meneliti mengenai " Bagaimana pengaruhnya minat anak untuk menjadi guru terhadap prestasi belajar anak di kelas I SPG Negeri Ponorogo pada semester I tahun ajaran 1986/1987 "

Dari latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan masalah yaitu sebagai berikut : " Adakah pengaruh minat anak untuk menjadi guru terhadap prestasi belajar anak di kelas I SPG Negeri Ponorogo pada semester I tahun ajaran 1986/197. "

B. Pembatasan Masalah

B. Pembatasan Masalah

Dari perumusan masalah di atas, penulis membatasi masalah yaitu sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh minat anak untuk menjadi guru terhadap prestasi belajar di kelas I SPG Negeri Ponorogo pada semester I tahun ajaran 1986/1987 ?

2. Seberapa besar pengaruh monat anak untuk menjadi guru terhadap prestasi belajar anak di kelas I SPG Negeri Ponorogo pada semester I tahun ajaran 1986/1987.?

C. Pembatasan Istilah

Untuk mencegah atau menghindarai kesimpang siuran serta untuk mencegah kemungkinan adanya ketdak jelasan terhadap kata-kata tertentu, maka perlulah kiranya penulis memberi batasan terhadap beberapa istilah di bawah ini, baik secara konsepsional maupun secara operasional.

1. Batasan istilah secara konsepsional :

a. Studi

Studi dalam bahasa Indonesia berarti penyelidikan. (Lih. 5, hal. 563)

b. Pengaruh

Pengaruh artinya daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda) yang berkuasa atau berkekuatan (Lih. 10, hal. 732)

c. Minat

Minat yaitu kecenderungan yang agak menetap untuk me-

rasa tertarik terhadap bidang-bidang tertentu, dan merasa senang berkecimpung dalam bidang-bidang itu (Lih.19,hal.30)

d. Prestasi belajar

Prestasi belajar yaitu hasil belajar yang telah dicapai siswa dalam mata pelajaran tertentu dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan nilai. (Lih. 19, hal. 35)

2. Batasan istilah secara operasional

a. Studi

Studi adalah suatu penyelidikan atau penelitian untuk memperoleh pengetahuan secara ilmiah sehingga kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan.

b. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu hal yang dapat mempengaruhi atau memberi sumbangan.

c. Minat

Minat adalah kesadaran seseorang terhadap bidang-bidang tertentu (dalam hal ini untuk menjadi guru) yang ingin ditekuninya, karena hal ini bersangkut paut dengan dirinya.

d. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah sebagai suatu hasil yang telah dicapai oleh anak didik setelah mempelajari maupun mengalami proses belajar mengajar dalam suatu periode tertentu yang ditunjukkan dengan simbul berupa angka yang merupa-

kan penafsiran dalam bidang pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai yang dimiliki oleh anak didik. Sedangkan simbul penilaiannya biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, yang mempunyai rentetan antara angka 1 - 10. Angka yang bilangannya besar menunjukkan penilaian atau prestasibelajar anak tinggi, dan sebaliknya angka yang bilangannya kecil menunjukkan penilaian atau prestasi belajar rendah.

e. S P G N

SPGN adalah singkatan dari Sekolah Pendidikan Guru Negeri dan penyelenggaraannya dilakukan oleh pihak pemerintah. Sedangkan yang dimaksud dengan SPG adalah lembaga pendidikan yang mengkhususkan untuk mendidika calon guru di SD maupun di TK.

f. Pada semester I tahunaajaran 1986/1987

Pengertian ini menunjukkan bahwa anak berada di kelas I yang berlangsung pada periode tersebut.

Dari uraian tersebut di atas, agar mendapatkan pengertian yang utuh maka perlu diberikan penjelasan judul tesis secara keseluruhan yaitu penelitian ini dilakukan dengan jalan mengkorelasikan antara minat ahak untuk menjadi guru dengan prestasi belajar anak kelas I SPG Negeri Ponorogo pada semester I tahun ajaran 1986/1987.

D. Alasan Pemilihan Masalah

Penulis dengan memilih masalah " Pengaruh minat anak untuk menjadi guru terhadap prestasi belajar anak di -

kelas I SPG Negeri Ponorogo pada semester I tahun ajaran 1986/1987 " dengan alasan sebagai berikut :

1. Alasan subyektif

Alasan subyektif yaitu alasan yang berdasarkan atas pengetahuan dan pendapat penulis sendiri yaitu :

a. penulis merasa tertarikterhadap masalah di atas

b. sepengetahuan penulis belum pernah ada penelitian yang mengungkap masalah di atas

c. penulis memandang perlu untuk mengadakan penelitian ini guna mengetahui pengaruh minat anak untuk menjadi guru terhadap prestasi belajar dari anak

d. menurut anggapan penulis, bagi siswa yang mempunyai minat tinggi akan memperoleh nilai yang baik.

2. Alasan obyektif

Alasan obyektif yaitu alasan yang berdasarkan hasil penelitian yaitunsebagai berikut :

a. berhasilnya prestasi belajar anak tidak hanya ditentukan oleh satu faktor saja misalnya faktor inteligensi, melainkan juga ditentukan oleh faktor lainnya salah satu diantaranya yaitu faktor minat

b. tingkat sesuatu mata pelajaran sangat erat hubungannya dengan masalah adanya minat (Lih. 1, hal. 44)

c. atas pendapat Witherington, saya tidak mau mempelajari sesuatu mata pelajaran tertentu, oleh karena saya tidak berminat dalam mata pelajaran itu (Lih. 21, hal. 125)

d. intelectual interest is very potent factor is determining achievement (Lih. 15, hal. 5)

Dari alasan-alasan yang penulis kemukakan di atas, maka mendorong untuk memecahkan masalah di atas, hanya masalah di atas penulis anggap sebagai masalah yang menarik dan dapat dijangkau atas pemecahannya.

E. Tujuan

Setiap perbuatan atau kegiatan yang dilakukan dengan sadar dan sengaja tentu mempunyai suatu tujuan. Demikian pula dengan penelitian dan penulisan tesis ini. Adapun yang menjadi tujuannya yaitu sebagai berikut :

1. Tujuan pembahasan

a. Tujuan primer

a.1 untuk mengetahui pengaruh minat anak untuk menjadi guru yang timbulnya sejak awal terhadap prestasi belajar anak kelas I SPG Negeri Ponorogo pada semester I tahun ajaran 1986/1987

a.2 untuk mengetahui seberapa besar korelasi dari pengaruh minat anak untuk menjadi guru yang timbulnya sejal awal terhadap prestasi belajar anak kelas I SPG Negeri Ponorogo pada semester I tahun ajaran 1986/1987

a.3 untuk menguji hipotesa yang akhirnya dapat disimpulkan apakah hipotesa tersebut diterima atau tidak.

b. Tujuan sekunder

Tujuan sekunder dalam penelitian ini yaitu jika ter-

nyata ada korelasi yang signifikan dan ada sumbangan yang menunjang prestasi belajar anak, maka hal dapat dipakai sebagai saran kepada kepala sekolah, guru, dan tenaga Bimbungan Penyuluhan SPG Negeri Ponorogo dalam usahanya membimbing anak supaya dapat berhasil dalam belajarnya.

2. Tujuan Penulisan

Tujuan dari pada penulisan dalam tesis ini yaitu, sebagai pelengkap atau sebagai syarat yang harus ditempuh dan dipenuhi oleh mahasiswa untuk menempuh ujian Sarjana Pendidikan di STKIP Katolik Widya Mandala Madiun.

F. Anggapan Dasar

Anggapan dasar atau asumsi adalah merupakan landasan dan pedoman kerja dalam mengadakan penelitian ilmiah.

Untuk menghadapai problematik dalam penulisan tesis ini, penulis mempunyai anggapan dasar sebagai berikut :

1. Anak yang berminat tinggi akan memperoleh prestasi belajar yang baik, dan sebaliknya anak yang berminat rendah akan memperoleh prestasi belajar yang rendah pula.

Hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Edward yaitu :

> We
> We find that the most succesful child is highly inteligent and highly interest. Some children who are not highly interested have succeeded, but they are highly inteligent, Again, some highly inteligent but not highly interested have not succeeded and finally some with lower inteligent and not a high digree of child must be interested ..... then, is that child must be interested to achieve succes.
> Thregreather the interested and the higher the inteligents, the greather the succes and not that ability to succeed produces the interest. (Lih. 15, hal. 17)

2. Anak yang berminat dapat memusatkan perhatiannya terhadap pelajaran. Sebagaimana dinyatakan oleh Nasution :

> Minat adalah suatu yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan,,minat bukan saja mewarnai perilaku seseorang tetapi lebih dari itu minat mendorong orang untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan. (Lih. 8, hal. 1)

3. Anak yang mempunyai minat akan mempengaruhi motif atau dorongan dalam belajar, sehingga anak akan memperoleh prestasi belajar yang baik. Sebagaimana dinyatakan oleh Bimo Walgito " Salah satu faktor yang menentukan atau mempengaruhi motif adalah minat". Bila anak mempunyai minat maka ini akan mendorong individu untuk berbuat sesuai dengan minat nya dan minat ini akan memperbesar motif yang ada pada individu. (Lih 1 hal 126)

4. Bahwa anak yang berminat akan mempunyai perasaan senang terhadap suatu bidang tertentu. Sebagaimana dinyatakan oleh Wayan Nurkancana"..... minat atau interes adalah gejalah psikis yang berkaitan dengan obyek atau aktifitas yang menstimulir perasaan senang pada individu.(Lih 10 hal 244).

G. Hipotesa

Hipotesa merupakan suatu jawaban sementara terhadap suatu masalah sehingga perlu dibuktikan lebih lanjut tantang kebenarannya dengan bukti-bukti penelitian secara ilmiah.

Dalam penulisan thesis ini, masalah yang timbul sesuai dengan judul thesis tersebut, "Pengaruh minat anak anak menjadi guru terhadap prestasi belajar anak kelas I SPG Negeri Ponorogo pada semester I tahun ajaran 1986-1987". Gamgaran yang dapat dilukiskan disini bahwa mengingat anak untuk menjadi guru yang timbul sejak awal akan mempengaruhi prestasi belajar ajak di sekolah.

Dengan demikian hipotesa kerja yang penulis ajukan dapat dirumuskan sebagai berikut " Jika minat anak untuk menjadi guru yang timbulnya awal, maka anak akan memperoleh prestasi belajar di sekolah dengan lebih baik ".

H. Rencana penelitian

Dalam setiap penelitian perlu adanya suatu rencana penelitian, supaya tujuannya dapat berhasil sesuai dengan apa yang diharapkannya.

Adapun rencana penelitian dari penulis, secara singkat atau secara garis besarnya sebagai berikut:

1. dalam penelitian ini penulis menggunakan pola penelitian Deskriptip. Secara umum pola penelitian deskriptip ini akan membicarakan mengenai korelasi dan pengaruh minat anak untuk menjadi guru terhadap prestasi belajar anak.
2. Sampel dan tehnik sampling
   a. sampel

      yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu anak

kelas I SPG Negri Ponorogo. Mengingat jumlah kelas I SPG Negri Ponorogo ada 5 kelas, maka dalam penelitian penulis penulis mengambil sample 2 kelas yaitu kelas IA dan kelas IB, d[illegible].

b. Tehnik Sampling

Yang dimaksud dengan tehnik sampling yaitu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengambil suatu sampal. Sesuai dengan pengambilan sampel diatas dari jumlah populasi yang ada, maka penulis menggunakan tehnik sampling Random Sampling dengan cara undian.

3. Jenis data yang deperoleh

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu berupa :

a. data interval, yang berupa prestasi belajar anak kelas IA, IB SPG Negri Ponorogo pada Taun Ajaran-1986/1987.

b. data nominal, yang berupa isian atau jawaban angket dari anak kealas IA,IB SPG Negri Ponorogo pada semester I Tahun Ajaran 1986/1987 angket tersebut mengenai minat anak untuk menjadi guru.

4. Tehnik Pengupulan Data

Dalam setiap penelitian diperlukan adanya suatu data. Adapun tehnik pengupulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagei berikut :

a. Metode dokumentor

b. Metode angket

5. Tehnik analisa data

Tehnik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan tehnik korelasi Point Biserial dengan alasan, karena sesuai dengan data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu berupa data nominal dan data interval. Adapun rumusa Korelasi Point Biserial adalah :

$$r_p = \frac{M_1 - M_2}{SD_t} \cdot \sqrt{p \cdot q}$$

Kemudian untuk mengetahui koefisien korelasi, dikorekasi dengan menggunakan rumus t-tes, yaitu sebagai berikut :

$$t = \sqrt{\frac{r_p^2 \, (N-2)}{1 - r_p^2}}$$ (Lih. 11, hal. 25)

I. Ruang lingkup/keterbatasan penelitian

Oleh karena penulis hanya ingin meneliti faktor minat anak untuk menjadi guru, dalam hal ini tidak berarti mengabaikan beberapa faktor lainya yang dapat atau turut mempengaruhi prestasi belajarvanak.

Adapun variabel-variabel yang tidak penulis teliti (meskipun variasi variabel-variabel dibawah ini juga dapat atau turut mempengaruhi prestasi belajar anak) yaitu sebagai berikut

a. variabel inteligensi yang dimiliki anak

b. variabel lingkungan dimana anak berada

c. variabel sosial.

d. variabel bakat yang dimiliki anak.